

HUBUNGAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG VAKSINASI COVID 19 DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI VAKSINASI

The Relationship between the perception of pregnant women about the covid-19 vaccination with the interest of pregnant women in participating in the vaccination

Muty Andayani^{1*}, Tutik Hidayati¹, Tutik Eka Sari¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Probolinggo, Indonesia

*mutytongas88@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 is a group of viruses that can cause disease in animals or humans. Several types of corona viruses are known to cause respiratory tract infections in humans ranging from coughs and colds to more serious ones such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). This study aims to analyze the relationship between pregnant women's perceptions of Covid 19 vaccination with pregnant women's interest in taking vaccinations in the Tongas Health Center, Probolinggo. This research is a quantitative research design with a correlational design using a cross sectional study approach with 35 respondents. Data collection includes coding, editing and tabulating, then analyzed manually and computer with Chi Square Test. According to the study's findings, out of 35 respondents, the majority of pregnant women had positive opinions of the COVID 19 vaccination, according to 23 respondents (65.7%), including the interest of pregnant women in receiving the vaccination, which was expressed by 21 respondents (60%) while those who were uninterested were represented by 2 respondents (5.7%). Pregnant women's perceptions of the Covid 19 immunization and their desire in receiving vaccinations at the Tongas Health Center in Probolinggo Regency are related, as indicated by the obtained P Value of 0.001 and $\alpha = 0.05$, which suggests that H_0 is rejected and H_a is accepted. It is hoped that the screening process for targeting pregnant women should be carried out in detail and thoroughly. For pregnant women, the screening or screening process must be carried out in detail compared to other targets. The thing to remember is that giving the COVID-19 vaccine does not fully protect pregnant women from the Corona virus

Keywords: *Perceptions of Pregnant Women About the Covid 19 Vaccine, Interests of Pregnant Women*

ABSTRAK

Covid-19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Vaksinasi Covid 19 Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini merupakan Desain penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan studi cross sectional dengan 35 responden. Pengumpulan data meliputi coding, editing dan tabulating, kemudian dianalisis secara manual dan computer dengan Uji Chi Square. Berdasarkan Hasil penelitian bahwa dari 35 responden sebagian besar Persepsi ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 yaitu Positif sejumlah 23 responden (65.7%) meliputi Minat ibu hamil dalam mengikuti vaksinasi covid 19 yang berminat sejumlah 21 responden (60%) sedangkan yang tidak berminat sejumlah 2 responden (5.7%). Didapatkan P Value : 0,001 dan $\alpha = 0,05$ artinya $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, serta ada Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Vaksinasi Covid 19 Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas Kabupaten Probolinggo. Diharapkan Proses skrining terhadap sasaran ibu hamil harus dilakukan secara rinci dan teliti. Bagi ibu hamil, proses skrining atau penafisan kepada harus dilakukan secara detail dibandingkan sasaran lain. Hal yang perlu diingat bahwa pemberian vaksin COVID-19 tidak melindungi ibu hamil sepenuhnya dari virus Corona.

Kata Kunci: Persepsi Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid 19, Minat Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia ¹.

Kehamilan serta kelahiran merupakan kondisi fisiologis, akan tetapi kondisi fisiologis ini dapat beresiko menyebabkan komplikasi bagi ibu dan janin. Kesiapan baik fisik ataupun mental sangat dibutuhkan oleh ibu dalam menerima kondisi kehamilannya serta dalam menghadapi proses persalinan. Oleh karena itu selama kehamilan seluruh anggota keluarga harus terlibat terutama suami. Peran serta suami berupa dukungan dan kasih sayang dari suami dapat memberikan perasaan nyaman dan aman ketika ibu merasa takut dan khawatir dengan kehamilannya sehingga ibu hamil menjadi lebih siap dalam menghadapi persalinan⁹.

Menurut data Dashboard covid-19 Jawa Timur terkini di bulan April 2022 jumlah kasus terkonfirmasi 573.667 kasus, jumlah kesembuhan 540.935 kasus, jumlah meninggal 31.430 kasus dan kasus aktif dirawat 1302 kasus, sedangkan jumlah kematian covid-19 pada ibu hamil dan nifas di Jawa Timur sendiri sampai dengan bulan September 2021 mencapai 1.127 jiwa. Sedangkan kasus di Kabupaten Probolinggo sendiri sampai dengan bulan April tahun 2022 menurut data Dashboard Kabupaten adalah 8.765 kasus, dengan kesembuhan mencapai 8.216 kasus, kematian sebanyak 535 kasus dengan angka kematian ibu hamil dan nifas sebanyak 11 kasus.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 25 Maret 2022 di Desa Tongas Wetan dengan metode wawancara tentang vaksinasi covid 19 kepada 10 ibu hamil Usia Kehamilan 13-33 Minggu di dapatkan 8 orang (80%) mengatakan takut vaksin karena takut membahayakan untuk ibu dan bayinya sehingga tidak mau untuk vaksin sedangkan 2 orang (20%) mengatakan minat untuk vaksin karena vaksin tidak membahayakan untuk ibu dan janin.

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Bila seseorang tidak menjalaninya maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah maka akan terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Kekebalan kelompok inilah yang menyebabkan proteksi silang, dimana anak tetap sehat meskipun tidak diimunisasi karena orang dewasa lainnya di lingkungan tempat tinggalnya sudah mendapatkan imunisasi secara lengkap, sehingga anak yang tidak diimunisasi ini mendapatkan manfaat perlindungan melalui kekebalan kelompok yang ditimbulkan dari cakupan imunisasi yang tinggi tadi. Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, COVID-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian ².

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO secara spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil dengan komorbid memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada

trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa.

METODE

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Pada studi *cross sectional* dimana subjek diobservasi satu kali saja melalui pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan dengan tujuan untuk melihat variabel bebas (*Independent*) dan terkait (*Dependent*). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Persepsi*, variabel dependen adalah *Minat ibu dalam mengikuti vaksinasi Covid 19*. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Ibu Hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tongas Usia Kehamilan 13 minggu sampai 33 minggu pada bulan mei sampai juni 2022 sebanyak 55 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. sampel yang diambil adalah Semua Ibu Hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tngas Usia Kehamilan 13 minggu sampai 33 minggu pada bulan mei sampai juni. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner tentang hubungan persepsi ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 dengan minat ibu hamil dalam mengikuti vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Tongas Kabupaten Probolinggo. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan berupa angket (*Quesioner*). Teknik pengolahan data yaitu dengan *Editing, Scoring, Coding, Tabulating*. Teknik analisis data yang digunakan Analisa Univariat dengan Distribusi Frekuensi dan Analisa Bivariat dengan Uji *Spearman*.

HASIL

Data Umum

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu bersalin dengan preeklampsia di wilayah kerja puskesmas paiton kabupaten probolinggo tahun 2021 responden yang diuraikan frekuensi dan prosentasenya.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur Ibu Bersalin dengan Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	<20 tahun	1	2,8
2	20-35 tahun	22	62,8
3	>35 tahun	12	34,4
Jumlah		35	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa prosentase terbesar responden sebagian besar adalah usia 20-35 Tahun yaitu sejumlah 22 responden (62,8%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan Ibu bersalin dengan Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo tahun 2021 responden yang diuraian frekuensi dan prosentasenya.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan Ibu bersalin dengan Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	4	11.4
2	SMP	10	28.6
3	SMA	17	48.6
4	PERGURUAN TINGGI	4	11.4
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa prosentase terbesar responden adalah Pendidikan SMP sejumlah 17 orang (50%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan Ibu bersalin Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021 responden yang diuraian frekuensi dan prosentasenya.

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan Ibu bersalin Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	25	71,5
2	TANI	6	17,1
3	WIRASWASTA	4	11,4
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa prosentase terbesar responden adalah Ibu Rumah Tangga sejumlah 25 ibu bersalin (71,5.%).

Data Khusus

Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Preeklampsia

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian Ibu bersalin dengan Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021. responden yang diuraian frekuensi dan prosentasenya.

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian Preeklampsia pada ibu bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

No	Preeklampsia	Frekuensi	Prosentase (%)
1	PRE EKLAMPSIA	35	7.0
2	TIDAK PRE EKLAMPSIA	464	93.0
	Jumlah	499	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin tidak mengalami Preeklampsia yaitu 464 ibu bersalin (93%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Prematur

Tabel 5 Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian Prematur Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

No	Prematur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	PREMATUR	17	3.4
2	TIDAK PREMATUR	482	96.6
	Jumlah	499	100.0

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar yang tidak mengalami Prematur sejumlah 482 ibu bersalin (96%).

Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Persalinan Prematur

Tabel 6 Hubungan preeklampsia dengan kejadian persalinan prematur di Puskesmas Paiton tahun 2021.

Prematuritas							P value
	<i>Prematur</i>		<i>Tidak Prematur</i>		<i>Jumlah</i>		
	N	%	N	%	N	%	
Pre eklampsia	13	2,6	22	4,4	35	7,1	0,000
Tidak Pre eklampsia	4	0,8	460	92,1	464	92,9	
Jumlah		17	3,5	482	96,5	499	100

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa pasien di Puskesmas Paiton tahun 2021 yang didiagnosis dengan preeklampsia dan kemudian melahirkan bayi yang prematur adalah sebanyak 13 kasus dengan persentase sebesar 2,6%. Untuk pasien yang telah didiagnosis dengan preeklampsia dan kemudian melahirkan bayi secara normal (tidak prematur) adalah sebanyak 22 kasus dengan persentase sebesar 4,4%. Dari tabel diatas juga dapat diperoleh data bahwa kejadian persalinan prematur pada pasien yang tidak didiagnosis dengan preeklampsia adalah sebanyak 4 kasus dengan persentase sebesar 0,8%.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* secara komputerisasi dengan program SPSS For Windows 22 didapatkan P Value : 0,000 dan $\alpha = 0,05$ artinya $\rho < \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan Ada Hubungan Preeklampsia dengan Angka Kejadian Prematur Di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia yaitu 464 ibu bersalin (93%).

Persalinan normal yang tepat tergambar jika proses pengeluaran janin terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 - 42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Sehingga jika ibu bersalin disertai Preeklampsia ini merupakan persalinan yang tidak normal (Patofisiologi). Hal ini juga dapat menyebabkan komplikasi kepada ibu maupun bayi yang akan dikeluarkan. Beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan Ibu Hamil menderita Preeklampsia, adalah Nuliparitas (kehamilan anak pertama). Usia ibu pada masa kehamilan diatas 40 tahun, *assisted reproduction pregnancy*, interval antar kehamilan >7 tahun, riwayat keluarga yang menderita preeklampsia, obesitas, diabetes melitus pregestasional, kehamilan multifetal (kembar), pernah menderita preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, luaran bayi buruk pada kehamilan sebelumnya, riwayat pertumbuhan janin yang terhambat, riwayat abruption placenta, riwayat kematian janin, faktor medis atau faktor genetik yang sudah ada sebelumnya. Wanita hamil berusia di atas 40 tahun lebih berisiko dua kali lipat terhadap preeklampsia. Idealnya usia wanita hamil 20-35 tahun karena kematangan fisik dan mental. Alat reproduksi dikatakan belum siap Ketika usia < 20 tahun. Sedangkan pada usia > 35 sangat tidak dianjurkan untuk proses kehamilan karena mengingat mulai usia ini rentan penyakit.

Sebaiknya ibu yang sedang hamil rutin memeriksa kehamilannya yaitu minimal 4x ke bidan dan 2x ke DSOG. Skrening Preeklampsia yang dilakukan saat umur kehamilan 12-28 minggu diharapkan untuk mendeteksi terjadinya Preeklampsia secara dini dan tepat dan mengetahui kondisi ibu dan janin serta untuk mempersiapkan proses persalinan yang normal, aman dan sehat.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar yang tidak mengalami Prematur sejumlah 482 ibu bersalin (96,6%).

Persalinan normal yang tepat tergambar jika proses pengeluaran janin terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 - 42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu maupun janin.

Persalinan kurang bulan diduga sebagai sebuah sindrom yang dipicu oleh berbagai mekanisme, termasuk infeksi atau inflamasi, iskemik uteroplasenta atau perdarahan, overdistensi uterus, stres dan proses imunologi lainnya. Berbagai faktor juga dihubungkan dengan terjadinya persalinan kurang bulan tetapi jalur mekanismenya masih dicari.

Secara umum, penyebab persalinan prematur dapat dikelompokkan dalam 4 golongan yaitu: Aktivasi prematur dari pencetus terjadinya persalinan, Inflamasi / infeksi, Perdarahan plasenta, Peregangan yang berlebihan pada uterus.

Berbagai cara sederhana melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik telah dilakukan untuk mendeteksi dini dan memprediksi kejadian persalinan prematur. Mencari faktor risiko, penapisan infeksi saluran urogenital, pemantauan kontraksi uterus, perdarahan pervaginam, dan pemeriksaan serviks (baik secara digital maupun sonografi) telah digunakan sebagai standar pemeriksaan yang diharapkan dapat menjadi skrening awal terjadinya prematur, tetapi pemeriksaan – pemeriksaan tersebut belum dapat mendiagnosis dini secara pasti kejadian prematur¹².

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa pasien di Puskesmas Paiton tahun 2021 yang didiagnosis dengan preeklampsia dan kemudian melahirkan bayi yang prematur adalah sebanyak 13 kasus dengan persentase sebesar 2,6%. Untuk pasien yang telah didiagnosis dengan preeklampsia dan kemudian melahirkan bayi secara normal (tidak prematur) adalah sebanyak 22 kasus dengan persentase sebesar 4,4%. Dari tabel diatas juga dapat diperoleh data bahwa kejadian persalinan prematur pada pasien yang tidak didiagnosis dengan preeklampsia adalah sebanyak 4 kasus dengan persentase sebesar 0,8%.

Kejadian preeklampsia yang diakibatkan oleh karena adanya disfungsi endotel pada pembuluh darah yang berfungsi sebagai media penyalur nutrisi dan media pertukaran oksigen dan karbondioksida dari ibu ke janin (vasokonstriksi) dapat mengganggu keberlangsungan proses pertukaran nutrisi, oksigen dan karbon dioksida menuju janin, sehingga dikhawatirkan jika keadaan ini dibiarkan dalam waktu yang

cukup lama dapat terjadi hal – hal yang dapat membahayakan ibu seperti eklampsia dan juga membahayakan janin seperti asfiksia, *intrauterine growth restriction (IUGR)* dan kematian janin. Sehingga dengan ini pihak dokter dari bagian Obstetrik dan Ginekologi memutuskan untuk melakukan tindakan berupa pengindikasian pengeluaran janin sebelum waktu persalinan yang seharusnya. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya hal – hal yang dapat membahayakan ibu dan janin seperti yang telah disebutkan diatas, jika janin tetap dipertahankan dalam perut ibu dan menunggu waktu persalinan yang seharusnya. Bayi prematur yang dilahirkan setelah pengindikasian kelahiran selanjutnya akan mendapatkan *life support* secara eksternal dari tenaga medis yang berkaitan berupa resusitasi, stabilisasi dan upaya – upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan angka harapan hidup dan meningkatkan angka kualitas hidup dari bayi tersebut.

SIMPULAN

Sebagian Besar Ibu Hamil TM III di desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati melakukan senam hamil secara rutin dengan intensitas ≥ 1 kali selama satu minggu sebanyak 19 ibu hamil (67,9%) dan ibu hamil yang melakukan senam hamil secara tidak rutin atau < 1 kali dalam 1 minggu terdapat 9 ibu hamil (32,1%). Sebagian Besar Ibu Hamil TM III di desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati tidak mengalami nyeri punggung yaitu sebanyak 12 ibu hamil (42,9%), ibu hamil mengalami nyeri punggung ringan yaitu sebanyak 7 (25,0%), ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sedang yaitu sebanyak 9 (32,1%). Pada ibu hamil TM III di desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang melakukan senam hamil rutin tidak mengalami nyeri punggung (42,9%), mengalami nyeri punggung ringan (25,0%). Ibu hamil yang melakukan senam hamil tidak rutin mengalami mengalami nyeri punggung sedang (32,1%). Hasil uji *Chi square* di dapatkan hasil *p* value $0,000 < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pelaksanaan senam hamil dengan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi khususnya tentang hubungan senam hamil dengan tingkat nyeri punggung sehingga peneliti seljutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan representatif dengan metode yang lebih akurat serta meneliti dari faktor lain di luar senam hamil yang belum diteliti seperti Yoga Prenatal, Hipnosis, Masasse, Memperbaiki Postur Tubuh, dll. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan masukan dan dapat diimplementasikan dalam meningkatkan program upaya peningkatan kesehatan serta dapat menjadi sarana informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu Hamil TM III dan dapat lebih berpartisipasi dan aktif dalam pelaksanaan senam hamil agar keluhan nyeri punggung dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andarmoyo, Sulisty. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta:Arr -Ruzz Media.2013.
2. Carvalho, M. E. C. C., Lima, L. C., de Lira Terceiro, C. A., Pinto, D. R. L., Silva, M. N., Cozer, G. A., & Couceiro, T. C. de M. Low back pain during.2017.
3. Axelsson D, Brynhildsen J, Blomberg M. Postpartum infection in relation to maternal characteristics, obstetric interventions and complications. J Perinat Med.2018.
4. Chena, P.-J., Yang, L., Choud, C.-C., Lie, C.-C., Changf, Y.-C., & Liawe, J.-J. Effects of Prenatal Yoga on Women's Stress and Immune Function across Pregnancy: A Randomized Controlled Trial. Complementary Therapies in Medicine.2017.
5. Fanni, D. R. Y., & Adriani, M. Hubungan Usia Gestasi dan Kadar Hemoglobin Trimester 3 Kehamilan dengan Berat Lahir Bayi. Amerta Nutrition, 1(3), 162. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i3.6241>.2017.
6. Fisher, A. L. The Physiology and Pathology of Iron in Pregnancy. University of California. <https://escholarship.org/uc/item/0th2s0ss>.2020.
7. Casagrande, J. Danielle., Gugala, Zhibgniew., Clark, Shannon M., dan Lindsey, Ronald. Low Back Pain and Pelvic Girdle Pain in Pregnancy. The Journal of the American Academy of Orthopaedic Surgeons.2015.

8. Dinkes Kabupaten Pati. Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2018
9. Febrina Yosefa, Misrawati, Yesi Hasneli. Efektifitas Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil. *Jurnal infokes*. 2015: vol 5. No 1
10. Inding, Ilmiati. *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Perubahan Derajat Nyeri Pada Ibu Hamil Yang Menderita Nyeri Pinggang Bawah (NPB)*. Makassar.2016
11. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes. 2017.
12. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.2012.
13. Nugroho, T., Nurrezki, Warnaliza, D. & Wilis. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3: Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.2014.
14. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
15. Sukeksi, N. T., Kostania, G., & Suryani, E. Pengaruh teknik akupressure terhadap nyeri punggung pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Jogonalan 1 Klaten. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2018. 3(1).
16. Sulastri. Senam Hamil Bantu Melahirkan Tanpa Kecemasan. *PROFESI Volume 08/ Februari 2012*.
17. WHO. Coronavirus Disease (COVID-2019) Situation Reports. 2020.
18. Yosefa, Febriana ea all. *Efektifitas Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Jurnal Online Keperawatan*, 2014.Vol 1,No 1 <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMSIK/articele/view/3537/3432>(Di Akses Tanggal 15 september 2021).